

PROPOSAL

INOVASI KUNJUNGAN RUMAH PASIEN TANAH HABANG (KUPINANG)



**DINAS KESEHATAN PENGENDALIAN PENDUDUK
DAN KELUARGA BERENCANA
UPTD PUSKESMAS TANAH HABANG
TAHUN 2022**

PROFIL INOVASI

1. Nama Inovasi

Inovasi diberi nama Kunjungan rUmah Paslen TaNAh HabaNG atau KUPINANG

2. Dibuat Oleh

Kupinang di cetuskan oleh UPTD Puskesmas Tanah Habang melalui Program kegiatan Perkesmas di Puskesmas yang bekerja sama dengan lintas program.

3. Tahapan Inovasi

Ide pembuatan ini berdasarkan Misi Bupati Balangan Poin ketiga yaitu meningkatkan kualitas pendidikan dan kesehatan masyarakat Balangan. Yang dituangkan oleh Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana dalam kegiatan Home Care. Yang dimodifikasi oleh UPTD Puskesmas Tanah Habang menjadi kegiatan Program “Kupinang”. Dimana program kegiatan ini tidak hanya terbatas dengan pengobatan pasien tetapi juga melibatkan seperti program gizi, farmasi dan kesehatan lingkungan, jadi masyarakat/ pasien yang dilakukan kunjungan rumah juga mendapatkan pelayanan masalah perbaikan dan diet gizi, penggunaan obat- obatan yang tepat, dan kesehatan lingkungan. Program kegiatan KUPINANG ini dimulai dari bulan Februari 2022 yang berjalan hingga sekarang.

4. Inisiator Inovasi Daerah

Inisiator KUPINANG adalah Mahmudah,S.Kep.,Ns

5. Jenis Inovasi

Inovasi KUPINANG berbentuk Non Digital

6. Bentuk Inovasi Daerah

Inovasi KUPINANG berbentuk Pelayanan Publik

7. Urusan Inovasi Daerah

Inovasi KUPINANG termasuk dalam kategori Urusan Pemerintahan Wajib

8. Rancang Bangun dan Pokok Perubahan yang Dilakukan

Definisi

Kunjungan rumah merupakan bagian atau lanjutan dari pelayanan kesehatan yang berkesinambungan dan komprehensif yang diberikan kepada individu dan keluarga di tempat tinggal mereka yang bertujuan untuk meningkatkan, mempertahankan atau memulihkan kesehatan atau memaksimalkan tingkat kemandirian dan meminimalkan dampak penyakit.

Latar Belakang & Kondisi SEBELUM Inovasi

Program kegiatan KUPINANG dilatarbelakangi oleh kondisi Pasien yang sakit, beberapa diantara nya tidak sanggup untuk mendatangi fasilitas kesehatan. Kondisi yang sudah sangat lemah, akses untuk ke fasilitas kesehatan tidak memungkinkan bagi pasien sehingga pasien dan keluarga berharap mendapatkan pelayanan kesehatan ditempat tinggal mereka. Selain itu juga di tambah dengan masih banyak nya masyarakat yang belum mengetahui diet gizi (menu makanan pasien) yang sesuai dengan kondisi permasalahan kesehatan yang di alami nya. Juga tentang kurang nya informasi mengenai penggunaan obat yang tepat, karena pola masyarakat yang cenderung lebih suka memilih membeli obat di warung. Kemudian dari segi kesehatan lingkungan juga masih banyak yang belum mendapatkan informasi mengenai pola hidup bersih, cara memilah sampah, dan hal lain yang berhubungan dengan kesehatan lingkungan.

Permasalahan / kendala

Pada awal program kegiatan KUPINANG di bulan Februari-Maret 2022 mengalami kendala berupa keterbatasan SDM yaitu hanya 1 dokter yang bertugas di UPTD Puskesmas Tanah Habang, sehingga tidak bisa maksimal untuk menjalankan kegiatan luar gedung. Namun program kegiatan KUPINANG tetap berjalan tetapi hanya bersifat promotif preventif.

Selain itu, sarana dan prasarana untuk menunjang program kegiatan KUPINANG masih belum memadai yaitu belum adanya PHN kit.

Strategi yang ditawarkan melalui inovasi

Untuk mengatasi permasalahan di atas perlu dilakukan penambahan SDM, yaitu penambahan tenaga dokter dan mengusulkan sarana prasarana yaitu PHN kit.

Landasan hukum

- a) Undang – Undang No.36 Tahun 2009
- b) Peraturan Menteri Kesehatan No. 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat
- c) Surat Keputusan Bupati Balangan Nomor 188.45/312/Kum Tahun 2022, Tentang Pembentukan Tim Home Care Kabupaten
- d) Surat Keputusan Kepala Dinas Kesehatan dan PPKB Kabupaten Balangan Nomor : 445/ /Dinkes, PPKB-Blg /2022 Tentang Jenis Pelayanan Kesehatan Home Care di Kabupaten Balangan Tahun Anggaran 2022 bulan Januari 2022
- e) Surat Keputusan Kepala UPTD Puskesmas Tanah Habang Nomor 445/...../ PKM – THB/ 2022, tentang Inovasi Kunjungan Rumah Pasien Tanah Habang Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan

Cara kerja atau operasionalisasi inovasi

Tahapan program kegiatan KUPINANG, sebagai berikut :

1. Perencanaan
 - a) Koordinator Program Kegiatan KUPINANG merekap data basis terkait sasaran-sasaran yang ada dilintas program Puskesmas. Menganalisis data basis yang ada di PIS-PK, PRB, P-Care, program PTM, program Lansia, jejaring dan jaringan Puskesmas serta laporan dari lintas sektor/masyarakat.
 - b) Koordinator Program Kegiatan KUPINANG membuat jadwal kegiatan per desa
 - c) Koordinator Program Kegiatan KUPINANG menyiapkan sarana dan prasarana
2. Pelaksanaan
 - a) Petugas (Tim KUPINANG) terdiri dari dokter, perawat, bidan desa, petugas gizi, apoteker/ asisten apoteker, ahli teknologi laboratorium medis (ATLM), dan sanitarian.
 - b) Petugas (Tim KUPINANG) melaksanakan kunjungan rumah, tim memberikan pelayanan kesehatan yaitu dari anamnesis, pemeriksaan tanda vital, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang (laboratorium) kepada sasaran.
 - c) Petugas (Tim KUPINANG) melakukan pelayanan gizi terhadap sasaran.
 - d) Petugas (Tim KUPINANG) melakukan informasi, edukasi tentang penggunaan obat-obatan.
 - e) Petugas (Tim KUPINANG) melakukan penyuluhan kesehatan lingkungan terkait dengan permasalahan yang di alami oleh sasaran.
 - f) Petugas (Tim KUPINANG) membuat rencana tindak lanjut serta jadwal kunjungan berikutnya.
 - g) Koordinator Program membuat laporan hasil kegiatan KUPINANG setelah selesai melakukan kunjungan rumah (Laporan dapat selesai dalam 1 (satu) hari.
 - g) Koordinator Program Kegiatan membuat laporan hasil kegiatan KUPINANG dan dikirimkan ke Dinas Kesehatan PPKB setiap bulan.
3. Evaluasi

Petugas (Tim KUPINANG) mengevaluasi setiap hasil kegiatan untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan terhadap masyarakat.

Perubahan yang telah dicapai/dihasilkan (Kondisi SESUDAH inovasi)

Dengan adanya program kegiatan KUPINANG, lebih memudahkan masyarakat menerima layanan kesehatan secara optimal. Masyarakat dengan kondisi sakit dapat dilayani di rumah tanpa harus datang ke puskesmas, selain itu juga mendapatkan informasi mengenai gizi, penggunaan obat-obatan yang tepat dan penyuluhan tentang kesehatan lingkungan yang terkait dengan permasalahan kesehatan yang di alami oleh sasaran.

9. Tujuan Inovasi Daerah

KUPINANG merupakan program kegiatan kunjungan rumah pasien Tanah Habang, dengan tujuan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat dalam hal meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku individu, keluarga, kelompok dan masyarakat tentang kesehatan.

10. Manfaat yang Diperoleh

Manfaat yang diperoleh dengan adanya program kegiatan KUPINANG adalah :

1. Manfaat bagi Puskesmas
 - a. Tercapainya sasaran SPM Puskesmas
 - b. Peningkatan dan pencapaian kinerja instansi
2. Manfaat bagi Pemerintah Daerah
 - a. Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat Balangan
 - b. Lebih mudah mengetahui kendala kesehatan yang terjadi di masyarakat
 - c. Lebih mudah berkoordinasi untuk menentukan langkah selanjutnya untuk menyelesaikan masalah kesehatan yang terjadi
3. Manfaat bagi Masyarakat
 - a. Meningkatkan kemandirian masyarakat tentang kesehatan
 - b. Memfasilitasi masyarakat yang memiliki keterbatasan aktivitas dan akses terhadap kesehatan
 - c. Membantu masyarakat mendapatkan kemudahan pelayanan kesehatan
 - d. Membantu masyarakat mendapatkan informasi dan pendidikan tentang kesehatan baik segi dari segi gizi, obat-obatan dan kesehatan lingkungan.

11. Hasil Inovasi

KUPINANG yang merupakan program kegiatan kunjungan rumah pasien Tanah Habang mendapat respon positif dari masyarakat karena sangat terbantu bagi masyarakat dari segi kesehatan. Per bulan Februari 2022, tercatat sudah 13 orang, Maret 15 orang, April 2 orang, Mei 3 orang, Juni 4 orang, dan Juli 11 orang, dengan total 53 orang.

12. Waktu Uji Coba Inovasi Daerah

Uji coba dilakukan mulai bulan Desember 2021

13. Waktu Implementasi

Diimplementasikan secara penuh mulai Tanggal 15 Februari 2022

14. Anggaran

KUPINANG didukung dengan anggaran yang bersumber dari dana DAK Non Fisik BOK Puskesmas Tanah Habang TA 2022 melalui menu kegiatan :

1. Pelaksanaan intervensi lanjut termasuk Perkesmas dalam rangka intervensi hasil PIS-PK

2. Surveillance Penyakit Tidak Menular (PTM) dan penyakit yang berpotensi KLB termasuk Penyakit Infeksi Emerging (PIE) di masyarakat, yaitu : Perjalanan dinas ke desa

Kepala UPTD Puskesmas Tanah Habang



Gusti Rahmiati, S.Kep,Ns

NIP. 19850904 200904 2006